

# MAGAZINE

## Ketua DPD Partai Demokrat: Demokrat Sulsel Siap Bangkit Bersama

HermanDjide - [PANGKEP.MAGZ.CO.ID](http://PANGKEP.MAGZ.CO.ID)

May 25, 2022 - 04:42



*Ketua DPD Partai Demokrat Sulsel Ni' Matullah Erbe*

MAKASSAR - Sepekan jelang Pelantikan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Sulawesi Selatan, Ketua DPD Partai Demokrat Sulsel, Ni'matullah Erbe menegaskan, Partai Demokrat Sulsel di bawah kepemimpinannya siap bangkit bersama. Bangkit tidak hanya terkait kepentingan memenangkan kontestasi politik tapi juga bangkit dari pandemi Covid-19.

"Dua tahun terakhir pandemi covid-19 menghantam hampir semua sendi kehidupan. Sesuai arahan Ketum, Mas AHY, seluruh jajaran Partai Demokrat harus selalu hadir meringankan beban masyarakat," ungkap Ni'matullah, Minggu (22/5).

Berkat kerja keras tersebut, lanjut Wakil Ketua DPRD Sulsel ini, pandemi covid-19 semakin menurun. Akan tetapi, lanjutnya, bukan berarti persoalan sudah selesai. Sebab, banyak di antara kita yang mengalami krisis yang cukup dalam. Rakyat dalam kesulitan.

"Inilah semangat kebersamaan dan kepedulian yang harus kita kuatkan untuk bangkit bersama," tegasnya.

Partai Demokrat, menurut Ni'matullah akan selalu hadir dan menjawab kebutuhan masyarakat. Juga terus memperjuangkan harapan rakyat.

"Makanya pengurus yang dibentuk ini adalah pengurus yang mau bekerja. Bersama kita kuat, bersatu kita bangkit," tegasnya.

Soal tokoh-tokoh yang bergabung di Partai Demokrat, Ni'matullah menegaskan, ada banyak. Hanya saja, ia meyakinkan, kepengurusannya tidak sibuk mencari tokoh, tapi akan melahirkan tokoh.

"Kita tidak fokus mencari tokoh untuk jadi pengurus. Tapi kita akan melahirkan tokoh. Apalagi sekarang ini era milenial," jelasnya.

"Intinya, pengurus Partai Demokrat adalah pengurus yang siap bekerja untuk rakyat, bukan malah pengurus yang mau diurus," tegasnya.

Karena sudah banyak partai yang bertabur tokoh, tapi justru hilang saat dibutuhkan rakyat. Akan jauh lebih baik, kalau rakyat yang merasakan manfaat dan hadirnya pengurus, sehingga merekalah yang menokohkan. Bukan sebatas klaim sepihak sebagai tokoh, tapi tidak bisa bekerja. ( Sukma/ Herman Djide)